

ABSTRAK

Jason Leonard Wijaya (01071180063)

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI PADA SISWI SMA X SURABAYA

(xviii + 90 halaman; 3 bagan; 9 tabel; 7 lampiran)

Indeks massa tubuh merupakan sebuah acuan dalam menentukan berat badan yang ideal sehingga seseorang dapat mencapai berat badan normal yang sesuai dengan tinggi badannya. Gangguan siklus menstruasi adalah kelainan yang terjadi pada siklus menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan IMT terhadap gangguan siklus menstruasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian ini berjumlah 219 responden yang diambil dari sebuah SMA di Surabaya (SMA X Surabaya) dengan metode *consecutive sampling* dan responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga bulan April 2021 secara daring. Data yang diperoleh lalu diperiksa apakah terqualifikasi untuk dijadikan sampel penelitian sesuai faktor inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Sampel penelitian diolah menggunakan Microsoft Excel 2016 dan dianalisis menggunakan SPSS 25 menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact*.

Dari penelitian ini, ditemukan hubungan yang signifikan di antara nilai indeks massa tubuh yang lebih besar dari 25 terhadap ketidakteraturan siklus menstruasi dan kejadian oligomenorea. Sedangkan, ditemukan hubungan yang signifikan di antara nilai indeks massa tubuh yang lebih kecil dari 18,5 terhadap kejadian hipermenorea.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh, Gangguan Menstruasi

Referensi: 50 (1987-2020)

ABSTRACT

Jason Leonard Wijaya (01071180063)

ASSOCIATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND MENSTRUAL DISORDER AT SMA X SURABAYA

(xviii + 90 pages; 3 diagrams; 9 tables; 7 attachments)

Body mass index is a reference for determining the ideal body weight so that a person can achieve a normal weight according to their height. Menstrual cycle disorders are abnormalities that occur in the menstrual cycle. The purpose of this study was to examine the relationship between BMI and menstrual cycle disorders.

This study uses an unpaired categorical comparative analysis method with a cross-sectional study design. The sample of this study amounted to 219 respondents who were taken from a high school in Surabaya (SMA X Surabaya) with consecutive sampling methods and respondents were asked to fill out a questionnaire that had been made by the researcher. Data collection was carried out online from March 2021 to April 2021. The data obtained is then checked whether it is qualified to be used as a research sample according to the inclusion and exclusion factors that have been determined. The research sample was processed using Microsoft Excel 2016 and analyzed using SPSS 25 using the Chi-square test and Fisher's Exact

From this study, it was found that there was a significant relationship between body mass index below 25 to menstrual cycle irregularities and the incidence of oligomenorrhea. Meanwhile, a significant relationship was found between body mass index below 18.5 and the incidence of hypermenorrhea.

Keywords: Body Mass Index, Menstrual Disorder

References: 50 (1987-2020)